



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN DURASI PENGGUNAAN *DIAPERS* DENGAN
KEBERHASILAN *TOILET TRAINING* PADA ANAK
PRASEKOLAH DI TK INDRIYASANA BACIRO
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2025**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

ROSALINDA FARIDA RIVONNY OEI

2102050

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2025**

NASKAH PUBLIKASI
HUBUNGAN DURASI PENGGUNAAN *DIAPERS* DENGAN
KEBERHASILAN *TOILET TRAINING* PADA ANAK
PRASEKOLAH DI TK INDRIYASANA BACIRO
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2025

Disusun oleh:

ROSALINDA FARIDA RIVONNY OEI

2102050

Telah melakukan Sidang Skripsi pada 28 Juli 2025

Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II


(Indah Prawesti,
S.Kep., Ns., M.Kep.)


(Ignasia Yunita Sari,
S.Kep., Ns., M.Kep.)


(Santahana Febrianti,
S.Kep., Ns., MSN)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta


(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.)

**HUBUNGAN DURASI PENGGUNAAN *DIAPERS* DENGAN
KEBERHASILAN *TOILET TRAINING* PADA ANAK PRASEKOLAH DI TK
INDRIYASANA BACIRO KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2025**

Rosalinda Farida Rivonny Oei¹, Santahana Febrianti²

ABSTRAK

Latar Belakang: Masa prasekolah merupakan tahap penting untuk anak dalam menyempurnakan dan memahami beberapa konsep perkembangan, termasuk keberhasilan *toilet training*. Masih ada anak prasekolah di TK Indriyasana Baciro Yogyakarta pada tahun 2025 yang diketahui menggunakan *diapers*.

Tujuan: Mengetahui hubungan durasi penggunaan *diapers* dengan keberhasilan *toilet training* pada anak prasekolah di kota Yogyakarta tahun 2025.

Metode: Penelitian menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah 30 anak prasekolah yang masih menggunakan *diapers* di TK Indriyasana Baciro kota Yogyakarta tahun 2025 dengan teknik *total sampling*. Alat ukur berupa satu pertanyaan terbuka untuk variabel durasi penggunaan *diapers* dan kuesioner berisi 9 butir pernyataan untuk variabel keberhasilan *toilet training*. Data dianalisis menggunakan uji *Spearman Rank*.

Hasil: Sebagian besar responden adalah anak laki-laki, dominan responden berusia 4 tahun, penggunaan *diapers* paling banyak pada rentang waktu 4-5 jam (30%). Sebanyak 60% responden dinyatakan berhasil dalam *toilet training*. Hasil uji *Spearman Rank* menunjukkan nilai signifikansi $p=0,022$ ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi 0,417.

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara durasi penggunaan *diapers* dengan keberhasilan *toilet training* pada anak prasekolah di Kota Yogyakarta 2025.

Saran: Para peneliti berikutnya disarankan untuk meneliti terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua dalam penggunaan *diapers*.

Kata Kunci: Durasi, *Diapers*, *Toilet Training*, Prasekolah.

XIX + 138 Halaman + 12 Tabel + 2 Skema + 16 Lampiran

Kepustakaan: 29, 2015-2025

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Program Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN DURATION OF DIAPER USE AND
SUCCESS OF TOILET TRAINING IN PRESCHOOL CHILDREN AT
INDRIYASANA KINDERGARTEN BACIRO YOGYAKARTA IN 2025**

Rosalinda Farida Rivonny Oei¹, Santahana Febrianti²

ABSTRACT

Background: The preschool period is an important stage for children in perfecting and understanding several developmental concepts, including the success of toilet training. There are still preschool children at Indriyasana Kindergarten in Baciro Yogyakarta in 2025 who are known to be using diapers.

Objective: Knowing the relationship between the duration of diaper use and the success of toilet training in preschool children in Yogyakarta in 2025

Method: The research uses a correlational quantitative design with a cross-sectional approach. The research population consists of 50 preschool children who still use diapers at Indriyasana Kindergarten in Baciro, Yogyakarta in 2025, using a total sampling technique. The measurement tool consists of a single open-ended question for the variable of diaper usage duration and a questionnaire containing 9 statements items for the variable of toilet training success. The data is analyzed using the Spearman Rank test.

Results: Most respondents are boys, predominantly 4 years old, with the highest use of diaper in the 4-5 hours. The majority of respondents are 4 years boys, with a diaper usage of 4 to 5 hours (30%). A total of 66.7% of the respondents were reported to have succeeded in toilet training. The results of the Spearman Rank test indicated a significance value of $p=0.022$ ($p < 0.05$) with a correlation coefficient of 0.417.

Conclusion: There is a significant relationship between the duration of diaper use and the success of toilet training in preschooler children at Indriyasana Kindergarten in Baciro Yogyakarta in 2025.

Suggestion: Future researchers are advised to study the factors that influence parents' decisions in the use of diapers.

Key words: Duration, Diaper, Toilet Training, Preschool

XIX + 138 Pages + 12 Table + 2 Scheme + 16 Appendices

References: 29 sources, 2015-2025

¹Student of Bachelor of Nursing Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Anak prasekolah adalah anak yang berada dalam rentang usia empat sampai enam tahun. Anak prasekolah dapat belajar mengenai *toilet training*, membedakan jenis kelamin dan hal lainnya, mencapai stabilitas fisiologis, serta mampu memahami kontak perasaan dengan orang sekitar¹. *Toilet training* pada anak merupakan salah satu usaha untuk melatih anak dalam melakukan buang air kecil maupun buang air besar secara mandiri².

Di Indonesia diperkirakan sekitar 75 juta anak prasekolah belum mampu mengendalikan BAK maupun BAB³. Studi pendahuluan yang dilakukan pada TK Indriyasana Baciro Yogyakarta tahun 2025 menunjukkan bahwa ada berbagai faktor yang menghambat anak dalam proses *toileting*. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Durasi Penggunaan Diapers dengan Keberhasilan *Toilet Training* pada Anak Prasekolah di TK Indriyasana Baciro Kota Yogyakarta 2025”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menganalisis hubungan durasi penggunaan *diapers* dengan keberhasilan *toilet training* dengan populasi penelitian ialah seluruh anak dengan tahap prasekolah berusia empat sampai enam tahun yang masih menggunakan *diapers* di TK Indriyasana Baciro Yogyakarta tahun 2025 yang tercatat sebanyak 30 responden dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *non probability* dengan metode *total sampling*.

Instrumen berupa satu pertanyaan mengenai durasi penggunaan *diapers* dan kuesioner berisi 9 pernyataan mengenai keberhasilan *toilet training*, yang diisi oleh orang tua murid. Keberhasilan *toilet training* diukur dari mean T dengan nilai 24, jika lebih dari mean T maka dikatakan berhasil, namun jika kurang dari mean T maka dikatakan belum berhasil⁴.

Analisis data menggunakan uji *Spearman Rank* untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel durasi penggunaan *diapers* dengan keberhasilan *toilet training*. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dengan nomor surat 054/KEPK.02.01/V/2025 pada tanggal 27 Mei 2025.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

- a. Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak, Jenis Kelamin Anak, Peran Orang Tua, Usia Orang Tua, dan Pendidikan Orang Tua di TK Indriyasana Baciro Yogyakarta Tahun 2025.

No.	Karakteristik	Jumlah	Presentase %
Usia Anak			
1.	4 Tahun	15	50,0
2.	5 Tahun	13	43,3
3.	6 Tahun	2	6,7
Jumlah		30	100
Jenis Kelamin Anak			
1.	Laki-Laki	20	66,7
2.	Perempuan	10	33,3
Jumlah		30	100
Peran Orang Tua			
1.	Ayah	5	16,7
2.	Ibu	25	83,3
Jumlah		30	100
Usia Orang Tua			
1.	26-35 tahun	16	53,3
2.	36-45 tahun	14	46,7
Jumlah		30	100
Pendidikan Orang Tua			
1.	SMP	1	3,3
2.	SMA	11	36,7
3.	Perguruan Tinggi	18	60,0
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer 2025

Analisis:

Kesimpulan distribusi frekuensi berdasarkan karatersitik responden pada penelitian ini yaitu, mayoritas usia anak yaitu usia 4 tahun (50%), mayoritas jenis kelamin anak ialah laki-laki (66,7%), mayoritas peran orang tua ialah peran ibu (83,3%), mayoritas usia orang tua ialah 26-35 tahun (53,3%), dan mayoritas pendidikan orang tua ialah perguruan tinggi (60%).

- b. Tabel 2. Distribusi Frekuensi Durasi Penggunaan *Diapers* dan Keberhasilan *Toilet Training* pada Anak Prasekolah di TK Indriyasana Baciro kota Yogyakarta tahun 2025.

No.	Karateristik	Jumlah	Presentase (%)
Durasi Penggunaan <i>Diapers</i>			
1.	3	4	13,3
2.	4	9	30,0
3.	5	9	30,0
4.	6	2	6,7
5.	8	4	13,3
6.	9	2	6,7
Jumlah		30	100
Keberhasilan <i>Toilet Training</i>			
1.	Berhasil	20	66,7
2.	Belum Berhasil	10	33,3
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer 2025

Analisis:

Kesimpulan distribusi frekuensi berdasarkan variabel yaitu, sebagian besar durasi penggunaan *diapers* dalam durasi 4 dan 5 jam (30,0%), dan sebagian besar keberhasilan *toilet training* ialah pada kategori berhasil (66,7%).

2. Analisis Bivariat

- a. Tabel 3. Hubungan Durasi Penggunaan *Diapers* dengan Keberhasilan *Toilet Training* pada Anak Prasekolah di TK Indriyasana Baciro Kota Yogyakarta Tahun 2025

Durasi Penggunaan <i>Diapers</i>	Keberhasilan <i>Toilet Training</i>		Total	P-value	α	Koef-Korelasi
	Berhasil	Belum Berhasil				
3 jam	4	0	4	0,022	< 0,05	0.417
4 jam	7	2	9			
5 jam	6	3	9			
6 jam	0	2	2			
8 jam	3	1	4			
9 jam	0	2	2			
Total	20	10	30			

Sumber: Data primer terolah, 2025

Analisis:

- 1) Mayoritas responden pada penelitian ini yang masih menggunakan *diapers* dengan durasi 4 dan 5 jam masing-masing berjumlah 9 anak, dan keberhasilan *toilet training* pada kategori berhasil berjumlah 20 anak.
- 2) Hasil uji statistic *Spearman Rank* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,022 ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan antara kedua variabel.

PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Anak berusia 4 tahun masih ada yang menggunakan *diapers*, dikarenakan anak belum mampu menggunakan *toilet* dan belum mampu mengontrol berkemih dan defekasi⁵. Namun, semakin bertambahnya usia anak maka semakin tinggi kemandirian dan keberhasilan anak⁶. Anak laki-laki cenderung lebih lambat saat penguasaan kontrol pada kandung kemihnya, disebabkan pada sistem syaraf anak laki-laki berkembang lebih lama dibanding anak perempuan⁷.

Sebaliknya, anak perempuan lebih mudah dan cepat mengontrol kandung kemih, hal tersebut membantu *toilet training* akan lebih mudah⁴. Peran ibu dalam menjalankan tugas dalam keluarga yaitu sebagai pendidik, teladan, pengasuh, manajer, juga sebagai pemberi pelajaran. Oleh karena itu peran ibu dalam memberikan *toilet training* tersebut juga merupakan aspek yang penting⁸. Usia orang tua juga berpengaruh pada keberhasilan *toilet training* pada anak. Orang tua dengan fase usia 25-36 tahun menunjukkan perilaku dimana mencari keterampilan baru, tentang menjadi orang tua dan mengetahui bagaimana kebutuhan perkembangan anak⁹. Orang tua dengan tingkat pendidikan yang tinggi memiliki pengetahuan yang baik dalam penerapan proses *toileting* pada anak. Sebaliknya, jika pendidikan yang dimiliki rendah dapat mempengaruhi pengetahuan dan informasi, terlebih khusus dalam *toilet training* anak¹⁰.

b. Variabel Durasi Penggunaan *Diapers*

Semakin lama durasi yang digunakan dalam penggunaan *diapers* maka akan menyebabkan dampak yang negatif untuk anak secara fisik maupun psikologis³. Masalah lain yang mungkin muncul ketika anak menggunakan *diapers* dengan waktu yang lama ialah infeksi saluran kemih¹¹.

c. Variabel Keberhasilan *Toilet Training*

Anak yang memiliki tingkat kesiapan yang baik cenderung mencapai keberhasilan yang tinggi. Secara umum, *toilet training* dapat dilakukan pada anak yang sudah mulai memasuki tahap kemandirian. Keberhasilan dalam toilet training sangat bergantung pada kesiapan baik dari anak maupun dari keluarga, meliputi kesiapan dari aspek fisik dan psikologis⁹.

2. Analisis Bivariat

Hasil uji *Spearman Rank* menunjukkan *p-value* 0,022 ($p < 0,05$), yang berarti ada hubungan antara durasi penggunaan *diapers* dengan keberhasilan *toilet training* pada anak prasekolah di TK Indriyasana Baciro kota Yogyakarta tahun 2025.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya di Posyandu Murangan VIII¹¹. Setiap orang tua dan anak pasti ingin keberhasilan dalam proses *toilet training* tersebut tercapai. Jika penggunaan *diapers* terlalu sering dan dalam jangka waktu yang lama dapat menimbulkan dampak yang kurang baik. Namun ketika durasi penggunaan *diapers* dipercepat, anak dapat berusaha lebih keras untuk memahami waktu dan tempat yang tepat untuk BAK dan BAB¹². Melatih anak menggunakan *toilet* sejak dini merupakan bagian penting dari tugas perkembangan yang bertujuan untuk menumbuhkan kemandirian, disiplin, serta kepekaan emosional pada anak⁶. Keberhasilan *toilet training* juga dapat didasarkan oleh kebiasaan orang tua yang menerapkan melatih anak. Dukungan dari orang tua juga sangat berpengaruh pada perkembangan anak¹².

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara durasi penggunaan *diapers* dengan keberhasilan *toilet training* pada anak prasekolah di TK Indriyasana Baciro kota Yogyakarta tahun 2025. Hasil tersebut dinyatakan oleh uji analisis *Spearman Rank* melalui nilai *p-value* sebesar 0,022 ($p < 0,05$).

SARAN

1. Bagi pihak TK disarankan mengadakan kegiatan-kegiatan atau penyuluhan mengenai proses *toilet training* yang tepat, baik, dan benar.
2. Kepada orang tua murid disarankan memberikan pelatihan *toileting* pada anak secara bertahap sesuai dengan usianya, dan juga kurangi penggunaan *diapers* dengan waktu yang sering.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua dalam penggunaan *diapers*.

TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu B. Purwathi Ida Kristanti, ST selaku kepala sekolah TK Indriyasana Baciro kota Yogyakarta.
2. Ibu Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan dan juga selaku Ketua Penguji.
3. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Koordinator Skripsi dan juga selaku Penguji I.
4. Ibu Santahana Febrianti, S.Kep., Ns., MSN. selaku Dosen Pembimbing dan juga selaku Penguji II.
5. Seluruh responden yang sudah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Jannah, M. (2015). Tugas-Tugas Perkembangan Pada Usia Kanak-Kanak. *International Journal of Child and Gender Studies*, 1(2), 87–98.
2. Amallia, S., Puspita, R., Rohmin, A., & Maryam, N. (2020). Hubungan Penggunaan Diapers Dengan Kemampuan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler. *2 Excellent Midwifery Journal*, 3(1), 136–140.
3. Hidayati T. N., Armenia Diah Sari M. Kep. (2023). *Hubungan Durasi Penggunaan Diapers dengan Keberhasilan Toilet Training pada Anak Usia Toodler di Posyandu Murangan VII*.
4. Purwathi Nofi. (2017). Pengaruh Penggunaan Disposable diapers terhadap keberhasilan toilet training pada anak usia pra sekolah di Tk insan AL-Firdaus serayu kota madiun. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
5. Devega, D. (2022). Analisis Pola Asuh Orang Tua terhadap Toilet Training Anak Usia 4 Tahun. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia*

- Dini, 4(1), 259. <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i1.1213>
6. Yuliana, S., Suniyadewi N. W., Udayana. I. M. (2018). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Usia Prasekolah Di Posyandu Balita Banjar Intaran Wilayah Kerja Upt Kesmas Tampaksiring Ii Relationship of Maternal Parenting Toward the Toilet Training Success in Preschool Children Age. *Jurnal Keperawatan Terpadu*
 7. Lita, N. (2017). Gambaran Pemakaian Diapers Sekali Pakai Pada Anak Usia Pra sekolah Keterangan : n = Besar Populasi N = Besar Sampel D = Tingkat kesalahan yang dapat ditolerir (0 , 1). *Jurnal Photon*, 7(2), 47–52.
 8. Goreti M., & Kusnawati A. (2020). Gambaran Peran Ibu dalam Mengajari Toilet Training pada Anak Usia Toddler (18-24 Bulan) Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan di Kelurahan Ketawanggede. *Journal of Applied Nursing (Jurnal Keperawatan Terapan)*, 5(2), 128. <https://doi.org/10.31290/jkt.v5i2.1310>
 9. Iwanda Sari I., Ekawaty, F., & Eka Saputra, N. (2020). Hubungan Kesiapan Anak Dengan Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 1(1), 24–34. <https://doi.org/10.22437/jini.v1i1.9350>
 10. Suryati, Pratiwi N. (2019). *Hubungan Sikap Ibu Dengan Kesiapan Toilet Training di Paud Avicena Yogyakarta*. 8(2), 155–161.
 11. Rizki Amalia, V., Sekarwana, N., & Puspa W, H. (2022). Scoping Review: Hubungan Frekuensi dan Durasi Penggunaan Popok Sekali Pakai terhadap Kejadian Infeksi Saluran Kemih Pada Bayi dan Anak. *Bandung Conference Series: Medical Science*, 2(1), 339–346. <https://doi.org/10.29313/bcsms.v2i1.770>
 12. Nuhan H. G., & Ribek, I. N. (2021). Kemampuan Toilet Training Memiliki Hubungan dalam Pemakaian Diapers pada Anak Usia Toddler. *Jurnal Gema Keperawatan*, 14(2), 157–173. <https://doi.org/10.33992/jgk.v14i2.1763>
- Suci, H. (2023). Hubungan peran keluarga dengan kebersihan toilet training pada anak usia pra sekolah di paud negeri pembina padang tahun 2022. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(12), 99–108. <https://journal-mandiracendikia.com/jikmc>